

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

##### **1. Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode penelitian berbasis penelitian tindakan kelas karena metode tersebut mempunyai pengaruh yang langsung berbentuk dalam perbaikan dan juga peningkatan dalam pembelajaran.

Menurut Arifin (2012, hlm. 3) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”

Menurut Suyadi dalam Maharani (2014, hlm. 20) “PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yang kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu”.

Menurut Sanjaya dalam Maharani (2014, hlm. 20) secara bahasa terdapat tiga istilah dalam penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian, tindakan serta kelas. Penelitian disini yakni kegiatan yang menggunakan metode sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah. Tindakan yang dimaksud ialah perlakuan yang dilakukan guru dalam melaksanakan perbaikan mutu. Kelas yakni tempat dilaksanakannya tindakan atau kegiatan.

Dari berbagai paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut dengan melibatkan pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pendidikan ke arah yang lebih baik.

Pada setiap tindakannya terdapat upaya perbaikan yang dilakukan berupa siklus yang dilakukan minimal dua siklus, pada tahap awal saat perlu dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah bermula dari adanya

permasalahan dalam pembelajaran yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar.

## **2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi upaya menyelesaikan permasalahan yang ada pada pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas yang dihadapi oleh guru. Memperbaiki mutu serta hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru demi adanya perubahan ke arah yang lebih baik. PTK mempunyai berbagai karakteristik sebagai pembeda dengan penelitian-penelitian lainnya. Adapun beberapa karakter tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Maharani (2014, hlm. 23) Karakteristik PTK

1. PTK akan dilaksanakan oleh pendidik yang telah mendalami serta paham dengan proses pembelajaran yang harus diperbaiki, dan pendidik merasa harus melakukan tindakan-tindakan yang dapat memperbaiki masalah yang ada dalam proses pendidikan dengan strategi melakukan kolaborasi.
2. Refleksi diri, refleksi disini ialah ciri yang paling penting dari PTK.
3. Dalam PTK penelitian dilaksanakan dalam kelas, sehingga terjalin komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan guru dengan baik.
4. Tujuan dalam PTK untuk memperbaiki dan merubah proses pembelajaran dengan terus-menerus.
5. PTK ialah salah satu dari indikator untuk meningkatkan profesionalisme guru.
6. PTK memiliki sifat fleksibel sehingga mudah untuk beradaptasi dengan kondisi yang terjadi di kelas.
7. PTK menggunakan metode kontekstual.
8. PTK dalam pelaksanaannya terbungkus dalam beberapa siklus atau waktu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.
9. PTK bukan hanya diatur untuk menyelesaikan kepentingan penelitian saja, tapi juga disesuaikan dengan program pembelajaran yang sedang dilaksanakan dalam kelas yang terkait.

Berdasarkan paparan di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan dalam beberapa pembagian siklus dan berkonteks pada kondisi, keadaan serta situasi yang ada di dalam kelas yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang sedang terjadi agar berguna meningkatkan pembelajaran di dalam kelas secara ilmiah.

### 3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Arifin (2012, hlm. 100) adalah untuk:

- 1) Melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas, proses pembelajaran, hasil belajar dalam kelas dan LPTK.
- 2) Membantu pendidik serta tenaga kependidikan dalam mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan terutama pembelajaran di kelas.
- 3) Meningkatkan kemampuan serta layanan profesional guru dan tenaga kependidikan.
- 4) Mengembangkan budaya akademik di sekitar lingkungan sekolah dan LPTK, agar munculnya sikap proaktif demi melakukan perbaikan.
- 5) Kualitas pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan terutama di sekolah dalam melaksanakan PTK.
- 7) Meningkatkan kualitas dengan kerjasama profesional dengan guru dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

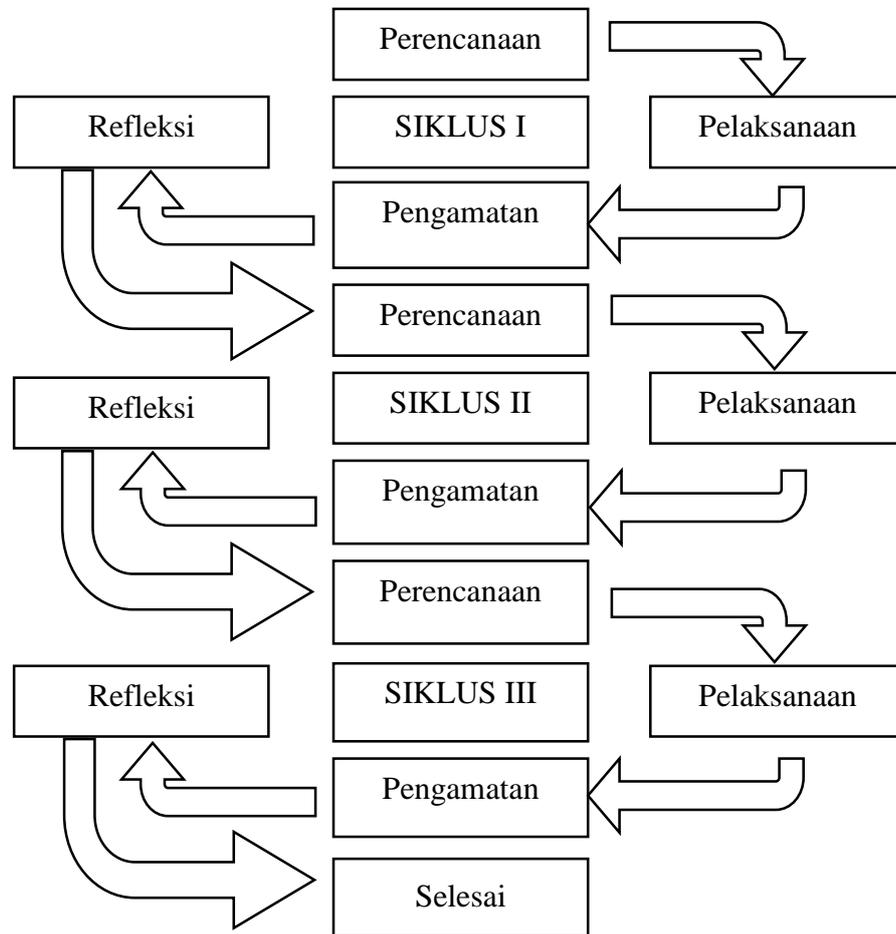
Berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan tersebut dapat diketahui bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dengan PTK dapat membantu guru menjadi lebih paham dengan hakikat pendidikan dan pembelajaran secara empirik.

#### B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu diadakannya sebuah perencanaan yang telah dirancang sebelumnya secara sistematis, agar penelitian dapat berjalan secara baik dan teratur. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses penelitian.

Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri dari beberapa siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Sebagai penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau desain atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa “satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi”.

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut:



**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

**Sumber: Arikunto Iskandar (2015, hlm. 23)**

Dari gambar diatas, dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto dalam buku Dadang Iskandar (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (a) membuat scenario pembelajaran, (b) membuat lembaran observasi, (c) mendesain alat evaluasi. Sedangkan menurut Muslich (2009, hlm. 108)

“Perencanaan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan serta suasana objektif dan subjektif”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan awal mula permulaan yang akan dilakuakn dalam melakukan suatu tindakan untuk mendapatkan hasil yang diharapkandengan memperhitungkan keadaan serta suasana objektif dan subjektif.

b) Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

Mulyasa (2011, hlm. 112) mengemukakan bahwa pelaksanaan tindakan adalah suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan, diantaranya siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai bahan terhadap apa yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan adalah tahap rangkaian apa saja yang akan dilakukan.

c) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

Pendapat Hopkins dalam Arikunto (2012, hlm. 104) menyatakan bahwa observasi merupakan penafsiran dari teori. Sedangkan menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2010, hlm. 201), “Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis, dua di antar yang terpenting dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang tersusun adalah proses pengamatan dan ingatan.”

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses untuk memahami suatu proses yang akan di kaji.

d) Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

Arikunto (2010, hlm. 80) menyatakan bahwa refleksi adalah mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan untuk mengkaji apa yang telah berhasil atau belum berhasil dituntaskan dengan perbaikan yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Kusumah dan Sugiono (2012, hlm. 40) “Refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa refleksi merupakan kegiatan mengingat dan mengamati apa saja yang telah dilakukan serta mengkaji berdasarkan data yang terkumpul. Kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan dan mengkaji apa yang telah atau belum berhasil dituntaskan dengan perbaikan.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pembelajaran.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 033 Asmi Kota Bandung dengan jumlah siswa 28 orang siswa terdiri dari 16 Orang perempuan dan 12 orang laiki-laki subjek penelitian ini sangat bervariasi dilihat dari kemampuannya, terdapat siswa yang mempunyai kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di kelas V SDN 033 Asmi Kota Bandung. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas V E bernama Ibu Trinita. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Alasan peneliti menggunakan siswa kelas V sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi pada saat magang kegiatan pembelajaran umumnya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran monoton dan siswa kurang aktif kurang adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta pembelajaran hanya berfokus terhadap guru, sehingga prestasi belajar siswa pun menjadi tidak rata. Maka dari itu peneliti akan melakukan penggunaan model pembelajaran *discovery Learning* agar meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada subtema lingkungan dan manfaatnya di kelas V SDN 033 Asmi Kota Bandung.

#### **a) Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SDN 033 ASMI BANDUNG

NPSN : 20245201

Alamat Sekolah : Jl. Asmi No. 2 Pungkur Kec. Regol Kota Bandung

Kecamatan : Regol

Kabupaten : Bandung

Provinsi : Jawa Barat

**b) Nama Peserta Didik**

**Tabel 3.1**

**Daftar Subjek Penelitian Kelas V E SDN 033 ASMI BANDUNG**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin L/P</b>
1	Abu Bakar Syami	<b>L</b>
2	Afilla Aurora Calista	<b>P</b>
3	Agnia Nur Aina	<b>P</b>
4	Annisa Ramadhanti	<b>P</b>
5	Ariq Farhan Fahrudin	<b>L</b>
6	Athaya Adindya	<b>P</b>
7	Azka Azizah Lestari	<b>P</b>
8	Cantika Fhasa Aulia	<b>P</b>
9	Fahri Putra Wibowo	<b>L</b>
10	Haula Syifa Anisa	<b>P</b>
11	Keysha Ramadani Putri	<b>P</b>
12	Khalefa Khairunisa Budiman	<b>P</b>
13	Kukuh Azadi Suharsono	<b>L</b>
14	Landra Nismara	<b>P</b>
15	Mochmad Rizqi Aleansyah	<b>L</b>
16	Muhamad Rizky Jayusman	<b>L</b>
17	Muhamad Rizky Maulana	<b>L</b>
18	Muhammad Damar Putra Hidayat	<b>L</b>
19	Muhammad Raffa Putra Hidayat	<b>L</b>
20	Mutiara Meilani Putri	<b>P</b>
21	Niqita Salsabila	<b>P</b>
22	Putri Micheal Rhedika Khotimah	<b>P</b>
23	Ragil Arya Mandala Putra	<b>L</b>

24	Rezky Aditya	L
25	Reva Lusiana	P
26	Stefany Aisya	P
27	Syifa Indriyani	P
28	Keysan Shaqi Nugroho	L

Sumber : SDN 033 ASMI BANDUNG

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sikap santun, sikap peduli, keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery Learning* di kelas V SDN 033 Asmi Kota Bandung.

### a. Karakteristik Sekolah

Karakteristik pada sekolah SDN 033 Asmi Kota Bandung ini mempunyai tempat yang berada di jalan Pungkur, dekat dengan jalan raya. Keadaan bangun yang baru direnovasi terlihat lebih bersih dan baik. SDN 033 Asmi Kota Bandung ini memiliki jumlah ruangan yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar, serta dilengkapi dengan ruangan fasilitas lainnya.

### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 033 Asmi Kota Bandung. Alasan memilih siswa kelas V sebagai objek penelitian adalah dikarenakan saat peneliti melaksanakan magang di kelas tersebut, peneliti menemukan kurangnya keaktifan siswa dan belum meratanya prestasi belajar siswa. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

### c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 pada Subtema Lingkungan dan Manfaatnya di kelas V C SDN 033 Asmi Kota Bandung, selama kurang lebih 2 minggu. Yaitu pada minggu keempat bulan Juli (tanggal 05 Juli - 17 Juli 2019). Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik pendidikan dan tidak mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar.

#### **d. Siklus Penelitian**

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Dengan melalui ketiga siklus ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada Subtema Lingkungan dan Manfaatnya dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

#### **D. Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain”.

##### **1. Variabel Input**

Variabel input penelitian adalah variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, data, bahan dan sumber belajar yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

##### **2. Variabel Proses**

Variabel proses adalah tindakan-tindakan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning*.

##### **3. Variabel Output**

Variabel output berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada Subtema Lingkungan dan Manfaatnya.

#### **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian perlu dikumpulkan data-data dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan mendukung dalam PTK ini. Pengumpulan data ini

perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan segala informasi dan data serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Nazir (2013, hlm. 174) pengumpulan data merupakan “Langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 76) pengumpulan data adalah “Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi, atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna untuk memperkuat informasi yang dibutuhkan yang digunakan dalam metode ilmiah untuk mengungkapkan yang sedang diteliti apakah sesuai dengan lingkup penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Sugiyono (2012, hlm. 224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan “Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data berupa tes, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu test dan non test.

#### **a. Tes**

Untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan tes tertulis berupa soal. Tes yang diberikan dalam penelitian ini yaitu free test dan post test, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah mereka pelajari.

Menurut Brown dalam Iskandar (2015, hlm. 48) mengemukakan bahwa “test is a method of measuring ability, knowledge, or performance in a given domain. Artinya tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap.”

Sedangkan menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 48) “tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyuguhkan pertanyaan yang harus dijawab oleh para testi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat yang digunakan guna mengukur pencapaian siswa dan sejauh mana pemahamannya terkait materi.

#### **b. Non Tes**

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyuguhkan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur apa adanya oleh responden tanpa adanya rekayasa. Metode penilaian non tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara berikut yaitu:

##### **1) Wawancara**

Menurut Larry Cristensen dalam Sugiyono (2015, hlm. 188) menyatakan bahwa “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012, hlm. 231) wawancara adalah merupakan “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan wawancara merupakan salah satu untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau penjawab dengan pertanyaan yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapai.

## **2) Observasi**

Menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 49) “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”.

Sedangkan menurut Richards an Lockhart dalam Iskandar 2015, hlm. 49) “mendefinisikan observasi yakni observation is suggested a way to gather all information about teaching yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran.”

Tahap observasi adalah kegiatan mengamati langsung aktivitas yang dilakukan oleh siswa, untuk mengukur dan mengetahui informasi yang akurat tentang siswa. Informasi ini yang nanti akan peneliti jadikan sebagai pengamatan bahan penelitian. Teknik observasi ini dilakukan secara terus-menerus dalam setiap siklus.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap dokumen dan perilaku yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi yaitu dokumen perencanaan berupa RPP, apakah rencana, pelaksanaannya sesuai dengan pembelajaran.

## **3) Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Menurut Riduwan dalam Iskandar (2015, hlm. 51) mengatakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.”

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Iskandar (2015, hlm. 51) mengungkapkan dokumentasi merupakan “Catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah segala jenis benda-benda, peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran siswa yang harus diabadikan untuk dijadikan bukti penelitian dan kenang-kenangan bersama siswa, guru dan sekolah.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati berbagai aktivitas keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran pada Subtema Lingkungan dan Manfaatnya dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

## **2. Instrument Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukannya sebuah alat untuk mengukur keberhasilan suatu pengumpulan data yaitu berupa pembuatan instrument. Suatu penelitian akan dikatakan berhasil melalui pembuatan instrument yang memenuhi setiap komponen yang sesuai dengan apa yang diteliti. Serta dapat membuktikan sebuah data tersebut valid. Menurut Purwanto (2016, hlm. 56) instrument adalah “Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data”.

Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Ada beberapa instrument yang peneliti akan diuraikan diantaranya sebagai berikut:

### **a. Observasi/Pengamatan**

Dilakukannya pengamatan saat dilaksanakannya proses pembelajaran, pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan peserta didik, kegiatan pendidik, dan keterlaksanaan RPP serta pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan maka akan diituturkan dalam lembar observasi/pengamatan terlaksanakannya RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran.

### 1) Instrument Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada Instrument Perencanaan Pembelajaran akan di isi oleh guru kelas pada saat peneliti sedang melakukan pembelajaran, guru tersebut yang bertugas sebagai observer untuk menilai dan mengetahui kesesuaian setiap langkah dalam RPP dengan rencana kegiatan yang telah dibuatnya. Adapun berikut ini format instrumentnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.**

NO	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
A.	Perumusan Indikator untuk KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan rumusan.</li> <li>2. Kelengkapan cakupan rumusan.</li> <li>3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.</li> </ol>				
B.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian materi ajar dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi Dasar</li> <li>b. Indikator Ketercapaian Kompetensi</li> <li>c. Karakteristik peserta didik</li> <li>d. Alokasi waktu</li> </ol> </li> <li>2. Keruntutan &amp; sistematika materi.</li> </ol>				
C.	Pemilihan media/alat pembelajaran.	Kesesuaian media/alat dengan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi Dasar</li> <li>2. Indikator Ketercapaian</li> <li>3. Materi Pembelajaran</li> <li>4. Karakteristik peserta didik</li> </ol>				
D.	Skenario kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 kesesuaian strategi &amp; pendekatan saintifik dengan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. indikator ketercapaian kompetensi</li> <li>b. materi pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>				

		c. karakteristik peserta didik 2.2 kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan : 1. indikator ketercapaian kompetensi 2. materi pembelajaran 3. karakteristik peserta didik				
F.	Penilaian hasil belajar	1. kesesuaian teknik penilaian indikator ketercapaian kompetensi 2. kejelasan prosedur penilaian 3. kelengkapan instrumen				
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{24} \times 4 = \dots$						

Sumber : (Team FKIP UNPAS, 2018, hlm. 15)

Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

## 2) Instrument Pelaksanaan Pembelajaran

Instrument pelaksanaan pembelajaran diisi oleh guru kelas (observer) untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

NO.	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR			
			4	3	2	1
A.	Membuka Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan ruang, alat &amp; media</li> <li>2. Penyiapan siswa</li> <li>3. Penyampaian kompetensi dasar</li> <li>4. Apersepsi</li> </ol>				
B.	Penguasaan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan materi pembelajaran</li> <li>2. Kesesuaian urutan materi prinsip pengembangan</li> <li>3. Penyampaian materi sistematis dan logis</li> </ol>				
C.	Interaksi pembelajaran; skenario pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian life skill, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar</li> <li>2. Keefektifan pengelolaan kelas</li> <li>3. Ketepatan teknik bertanya/menanggapi</li> <li>4. Kecukupan penggunaan waktu selang</li> <li>5. Kesesuaian metode &amp; media pembelajaran dengan kompetensi dasar</li> <li>6. Kecakapan menggunakan media &amp; sumber belajar</li> </ol>				
D.	Penggunaan bahasa, gerak, penampilan, alokasi waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Volume suara, kejelasan vokal kelancaran bicara &amp; variasi intonasi</li> <li>2. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat</li> <li>3. Keefektifan dan keluwesan gerak</li> <li>4. Kepercayaan diri, pandangan mata &amp; ekspresi</li> <li>5. Kecukupan &amp; proporsi alokasi waktu</li> </ol>				
E.	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang berisi: jenis tagihan, bentuk				

		instrument, contoh & rubric penskoran				
F.	Menutup Pembelajaran	1. Membuat kesimpulan 2. Mengulang secara ringkas 3. Menyampaikan materi berikutnya 4. Memberikan tugas				
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{24} \times 4 = \dots$						

Sumber : (Team FKIP UNPAS, 2018, hlm. 17)

Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

### 3) Instrumen Observasi Keaktifan

**Tabel 3.4**

**Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa**

No	Nama	Aspek yang diamati																Jumlah Skor	N A	KETERANGAN
		Aktif bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari				Aktif menjawab pertanyaan guru				Aktif mengemukakan pendapat				Aktif berdiskusi dengan kelompok						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
4																				



**Tabel 3.6**  
**Instrumen Penilaian Sikap Santun**

No	Nama	Aspek yang diamati																K	K	M	N	A	KETERANGAN	
		Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				Berpakaian rapi dan pantas				Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekola				Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain									Tuntas	Belum Tuntas
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1																								
2																								
3																								

Sumber: (Kemendikbud, 2016, hlm. 24)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (16)}} \times 100 =$$

## b. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk lebih mengetahui informasi demi hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan keadaan lapangan. Wawancara ditujukan kepada guru yang bersangkutan.

**Tabel 3.7**

### **Lembar Wawancara untuk Guru Kelas V**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model /metode pembelajaran apakah yang sering bapak/ibu gunakan?	
2.	Apakah bapak /ibu mengalami kendala saat kegiatan pembelajaran?	
3.	Apakah bapak/ibu mengenal pembelajaran <i>Discovery learning</i> ?	
4.	Apakah bapak/ibu pernah menerapkan pembelajaran <i>Discovery learning</i> ?	
5.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala saat menerapkan pembelajaran <i>Discovery learning</i> ?	
6.	Apakah menurut bapak/ibu model <i>Discovery learning</i> cocok pada Subtema Lingkungan dan manfaatnya?	
7.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penerapan model <i>Discovery learning</i> pada Subtema Lingkungan dan manfaatnya? Apa alasannya?	
8.	Apakah menurut bapak/ibu kemudahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>Discovery learning</i> pada Subtema Lingkungan dan manfaatnya? Apa alsannya?	
9.	Setelah melihat peneliti menggunakan model <i>Discovery learning</i> apakah bapak/ibu akan	

	menerapkan model <i>Discovery learning</i> ?	
10.	Bagaimana kesan dan pesan bapak/ibu setelah pembelajaran ini selesai?	

Sumber : Nur Annisaa (2019, hlm. 61-62)

### c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi yang berupa foto kegiatan saat pembelajaran yang berlangsung pada siklus I sampai siklus III, dan didalamnya terdapat hasil pembelajaran siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian dianalisis data menjadi sebuah urutan yang baik, sehingga dapat dipahami.

Menurut Iskandar (2015, hlm. 72) mengemukakan analisis data adalah:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa presentasi. Namun demikian, PTK juga mengklaborasi dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan bentuk uraian.

Berdasarkan teori diatas dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan suatu upaya untuk meringkas data atau menyimpulkan data yang telah dikumpulkan serta data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan bentuk uraian.

### 1. Teknik penilaian RPP

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menggunakan skala penilaian 1,2,3 dan 4. Adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times 4$$

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi RPP adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Penafsiran Observasi RPP**

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Yulia Maesanti (2018, hlm. 71)

## 2. Teknik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi uraian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan skala 1,2,3 dan 4. Adapun kriteria penilaian observasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Adapun pedoman penilaian observasi Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}(75)} \times 4$$

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Penafsiran Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Rentang Skor	Kategori
3,50 - 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Yulia Maesanti (2018, hlm. 71)

### 3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian pada data sikap peduli dan santun siswa terhadap pembelajaran model *Discovery Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan observasi yang peneliti lakukan setiap pembelajarannya dan angket respon siswa yang peneliti lakukan setiap siklusnya. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang telah di berikan dengan menjawab “Ya” dan “Tidak” pada kolom angket dengan memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan yang sesuai. Penilaian sikap menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penilaian Skor} = \sum \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.10**

#### **Kriteria Keberhasilan Sikap**

<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Baik (A)</b>	<b>&lt; 92 A ≤ 100</b>
<b>Baik (B)</b>	<b>&lt; 83 B ≤ 92</b>
<b>Cukup (C)</b>	<b>&lt; 75 C ≤ 83</b>
<b>Kurang (D)</b>	<b>&lt;75</b>

Sumber: Yulia Maesanti (2018, hlm. 72-73)

Kemudian cara menghitung presentase ketuntasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

### 4. Teknik Analisis Hasil Belajar Siswa

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Penskoran tes tertulis *Pre Test* dan *Post Test***

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Menurut Sudjana (2012, hlm. 35) rata-rata (*mean*) hitung skor post test dan pre test dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$  = skor

N = banyak data/jumlah data

Cara untuk menghitung persentase ketuntasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 – 20 = Kurang sekali
2. Kesesuaian kriteria (%) : 21 – 40 = Kurang
3. Kesesuaian kriteria (%) : 41 – 60 = Cukup
4. Kesesuaian kriteria (%) : 61 - 80 = Baik

Sumber : Arikunto (2010, hlm. 44)

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)**

- a) Membuat surat penelitian yang akan diserahkan kepada pihak sekolah.
- b) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 033 Asmi Bandung.

- c) Permintaan kerja sama dengan guru kelas V SDN 033 Asmi Bandung sebagaimana dalam penelitian tindakan kelas, guru berperan sebagai observer sekaligus informan.
- d) Selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- e) Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- f) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*, serta menyusun instrument penelitian diantaranya, lembar observasi, angket, dan wawancara.
- g) Membuat bahan ajar dan LKS yang menarik perhatian siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Acting)**

### **a. Siklus I**

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk menumbuhkan sikap santun, peduli, meningkatkan keaktifan belajar serta prestasi belajarnya melalui prosedur atau langkah-langkah penerapan model *discovery Learning*.

### **b. Siklus II**

Pada siklus II akan melakukan kegiatan sesuai dengan siklus I, setelah melakukan perbaikan rencana. Pada siklus II dilaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi siklus I namun, agar siswa lebih memahami materi dan dengan materi yang lebih ditingkatkan lagi tingkat kesulitannya untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman siswa.

### **c. Siklus III**

Pada siklus III akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan siklus sebelumnya, setelah melakukan perbaikan rencana. Sehingga pada akhirnya

siklus ini terlihat ketercapaian sikap dan hasil belajar yang diinginkan sesuai rencana.

### **3. Observasi/Pengamatan (Observation)**

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan pengamatan dilakukan oleh observer pada setiap pertemuan, karena kegiatan observasi pada dasarnya merupakan pengamatan atau pengambilan data untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan. Serta untuk mengumpulkan data-data yang valid dan menyertakan catatan lapangan yang lengkap terkait kejadian apa saja yang telah terjadi selama proses pembelajaran.

### **4. Tahap Refleksi (Reflekting)**

Tahap ini mengkaji secara menyeluruh segala tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan atas data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi untuk tindak selanjutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika ada masalah atau tidak mendapat perubahan lebih baik dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkaji ulang melalui siklus berikutnya, minimal dua siklus yang dapat dilaksanakan yang meliputi kegiatan perencanaan ulang tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahannya dapat teratasi.

## **H. Indikator Keberhasilan.**

Indikator keberhasilan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik. Indikator ini merupakan pedoman atau dasar dari rencana yang telah dibuat serta implikasinya dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa pada subtema lingkungan dan manfaatnya di kelas V SDN 033 Asmi Bandung.

Penelitian dikatakan berhasil jika KKM mencapai rentang skor 70-80. Pelaksanaan pembelajaran yang dikatakan berhasil yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mencapai nilai 80% dari jumlah peserta didik kelas V SDN 033 Asmi Bandung mendapat nilai  $\geq 70$ .